

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa penyesuaian sosial santri kelas VII Pondok Pesantren Modern Sahid tahun pelajaran 2009/2010 berada pada kategori tinggi, artinya sebagian besar santri memiliki:

1. Kemampuan melakukan hubungan interpersonal dengan teman, guru bidang studi, guru pembimbing, wali kelas, staf tata usaha dan karyawan pesantren.
2. Kemampuan melaksanakan penyesuaian terhadap tata tertib pesantren.
3. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok belajar.
4. Kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Penyesuaian sosial yang masih rendah terdapat pada aspek hubungan dengan senior atau kakak tingkat sehingga memerlukan pengembangan agar santri dapat berinteraksi secara sehat dengan senior atau kakak tingkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pesantren

Secara umum penyesuaian sosial santri kelas VII Pondok Pesantren Modern Sahid tahun pelajaran 2009/2010 berada pada kategori tinggi, namun tetap semua santri membutuhkan layanan bimbingan yang dapat memelihara dan mengembangkan penyesuaian sosialnya. Dengan demikian pesantren diharapkan memfasilitasi kegiatan bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren

Modern Sahid, serta diharapkan dapat meningkatkan iklim sosial yang bersahabat sehingga para santri dapat dengan tenang dan nyaman menimba ilmu di pesantren.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, guru pembimbing diharapkan untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan kepada santri yang memiliki penyesuaian sosial yang tinggi dan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan kepada santri yang memiliki penyesuaian sosial sedang dan rendah, sehingga dengan penyesuaian sosial yang normatif santri diharapkan dapat mencapai perkembangan yang optimal. Adapun aspek-aspek yang perlu dikembangkan adalah peningkatan keterampilan bergaul sehingga santri dapat bergaul dengan siapapun, mengembangkan pemahaman santri akan perlunya menaati tata tertib pesantren, dan mengembangkan kesadaran santri untuk memanfaatkan kelompok belajar untuk mengatasi kesulitan belajar.

Rekomendasi berupa program hipotetik disusun berdasarkan hasil identifikasi penyesuaian sosial santri kelas VII Pondok Pesantren Modern Sahid. Dengan program hipotetik yang ada, diharapkan santri kelas VII kelas Pondok Pesantren Modern Sahid dapat mengembangkan penyesuaian sosialnya. Program hipotetik pengembangan penyesuaian sosial santri dapat menjadi program tambahan bagi program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang ada di Pondok Pesantren Modern Sahid.

3. Peneliti Selanjutnya

Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mengkaji mengaplikasikan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan penyesuaian sosial santri.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya peneliti membandingkan gambaran umum antara penyesuaian sosial antara santri yang masuk pesantren atas kemauan diri sendiri dengan santri yang masuk pesantren atas kemauan orang tua.

Instrumen yang dikembangkan pada penelitian selanjutnya lebih disempurnakan agar terjadi kehalusan baik secara isi maupun konstruk. Item pernyataan ditambah agar lebih dapat mengungkap variabel yang diteliti.